

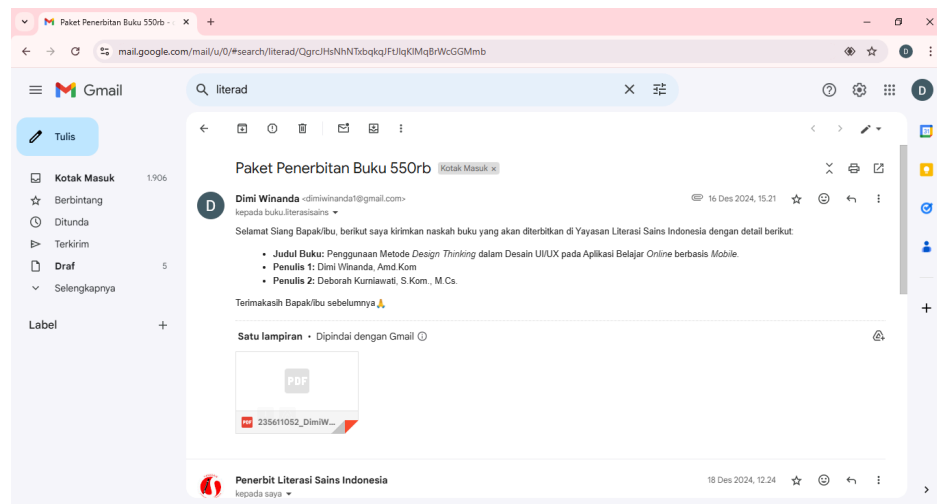
BAB II PELAKSANAAN PUBLIKASI BUKU

2.1 Tahapan Publikasi Buku

Proses publikasi buku terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilalui oleh Penulis (Mahasiswa), yaitu:

1. Bukti Submit Manuskrip

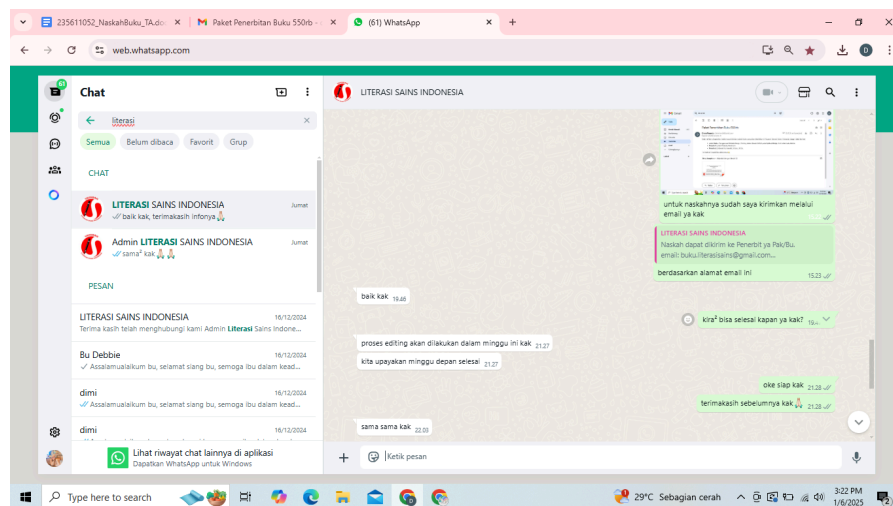
Bukti Submit Manuskrip dapat berupa tangkapan layar atau konfirmasi resmi dari pihak penerbit yang menunjukkan bahwa naskah buku telah diterima untuk proses peninjauan.



Gambar 2.1 Bukti Submit Manuskrip melalui Email

Gambar 2.1 menunjukkan bukti pengajuan naskah melalui email ke Yayasan Literasi Sains Indonesia (*buku.literasisains@gmail.com*). Dalam pengajuan tersebut, penulis mencantumkan informasi buku, meliputi judul buku yaitu *Penggunaan Metode Design Thinking dalam Desain UI/UX pada Aplikasi Belajar Online Berbasis Mobile*, serta nama penulis 1 dan 2 yaitu Dimi Winanda, A.Md.Kom., dan Deborah Kurniawati, S.Kom., M.Cs.

Setelah mengirimkan manuskrip melalui email, langkah selanjutnya adalah melakukan konfirmasi kepada admin Yayasan Literasi Sains Indonesia melalui aplikasi WhatsApp bahwa naskah buku sudah berhasil diajukan.



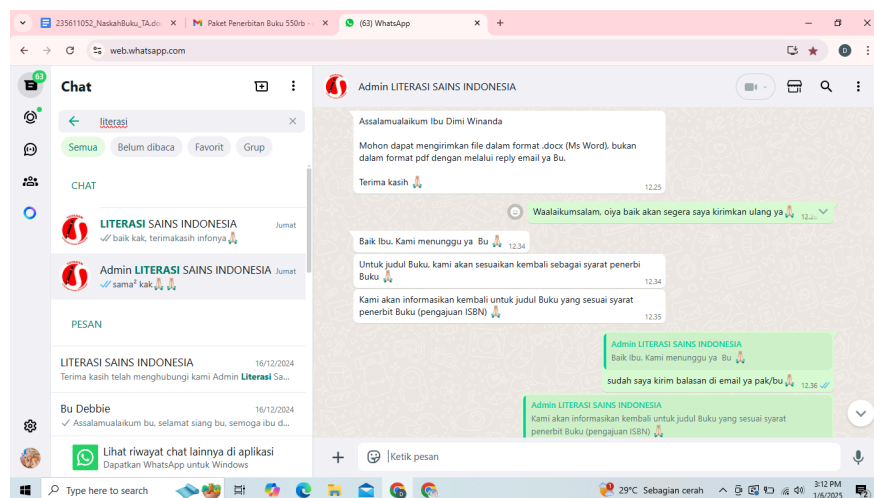
Gambar 2.2 Bukti Konfirmasi Submit Manuskrip di WhatsApp

Gambar 2.2 memberikan dokumentasi komunikasi antara penulis dan penerbit sebagai bukti bahwa manuskrip telah disubmit secara resmi melalui email. Dalam komunikasi ini, terlihat adanya respons dari penerbit terkait tahapan proses, seperti durasi estimasi dan tindak lanjut berikutnya setelah manuskrip diterima.

Hal ini penting sebagai bagian dari laporan atau bukti administrasi yang menunjukkan hubungan korespondensi antara kedua belah pihak. Selain itu, dokumentasi seperti ini berguna untuk keperluan monitoring proses penerbitan hingga tahap finalisasi.

2. Review dan Revisi Manuskrip

Proses review dan revisi manuskrip merupakan tahap penting dalam memastikan kualitas naskah sebelum diterbitkan. Review dilakukan oleh penerbit atau editor yang memberikan masukan konstruktif terkait isi, struktur, dan teknis penulisan manuskrip. Bukti review biasanya berupa dokumen atau catatan dari editor yang berisi poin-poin perbaikan yang perlu diperhatikan oleh penulis. Berdasarkan umpan balik tersebut, penulis diwajibkan melakukan revisi untuk menyempurnakan manuskripnya agar sesuai dengan standar penerbitan yang telah ditentukan. Tahap ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas karya, tetapi juga memastikan bahwa naskah yang diterbitkan relevan dan bermanfaat bagi pembaca.

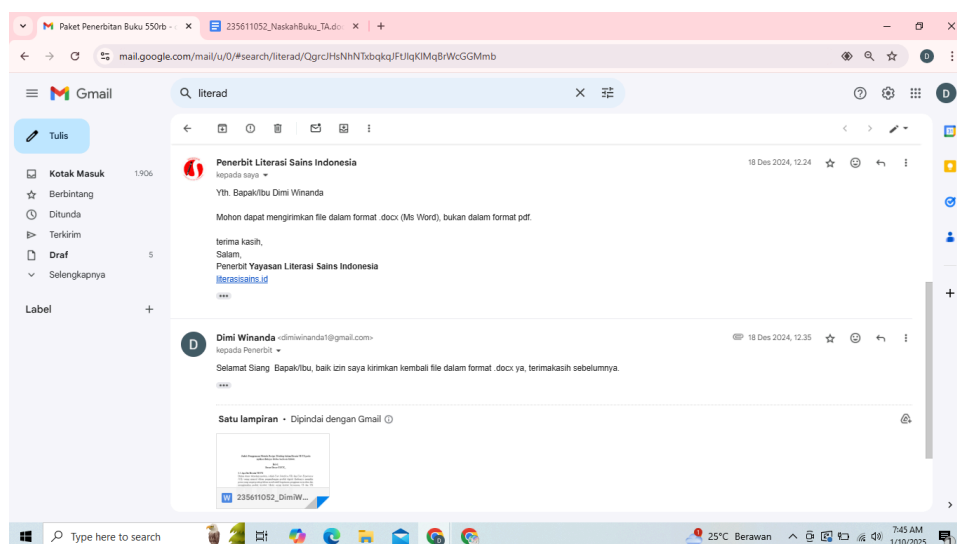


Gambar 2.3 Review Manuskrip dari Penerbit

Gambar 2.3 menunjukkan komunikasi antara penerbit dan penulis terkait proses review. Dalam percakapan tersebut, penerbit meminta penulis untuk mengirimkan file manuskrip dalam format *docx* (Microsoft Word), bukan dalam format PDF. Permintaan ini disampaikan melalui balasan email yang menjadi

syarat untuk proses penerbitan buku. Selain itu, penerbit juga memberikan arahan bahwa judul manuskrip akan disesuaikan kembali sesuai dengan kebutuhan dan standar penerbitan.

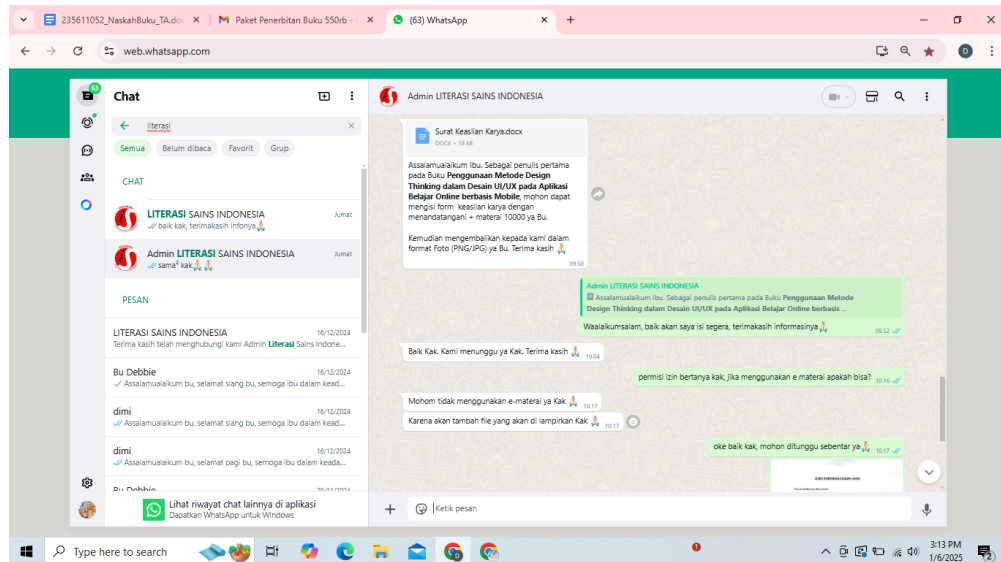
Dokumentasi ini menegaskan adanya komunikasi yang terstruktur dan prosedur teknis yang harus diikuti penulis agar proses revisi dan penerbitan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2.4 Submit Manuskrip setelah Revisi melalui email

Gambar 2.4 menunjukkan komunikasi antara penerbit dan penulis terkait proses revisi, dimana penulis mengirimkan kembali file manuskrip dalam format *docx* (Microsoft Word) yang sebelumnya berbentuk PDF. File tersebut dikirim melalui email sesuai permintaan penerbit sebagai bagian dari syarat untuk melanjutkan proses revisi dan penerbitan.

Setelah proses revisi format file manuskrip selesai, penerbit mengirimkan Surat Keaslian Karya kepada penulis. Dokumen ini berisi pernyataan resmi yang menegaskan bahwa karya tersebut adalah hasil asli dari penulis.



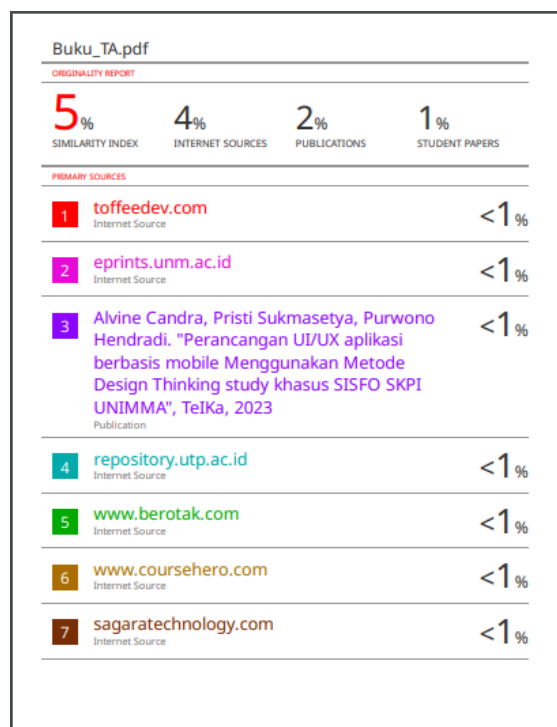
Gambar 2.5 Pengisian Surat Keaslian Karya dari Penerbit ke Penulis

Gambar 2.5 menunjukkan proses pengisian Surat Keaslian Karya yang diberikan oleh penerbit kepada penulis. Penulis diminta untuk menandatangani surat tersebut, dilengkapi dengan materai, kemudian memindainya (*scan*) dan mengirimkan kembali kepada penerbit. Proses ini merupakan langkah administratif penting yang bertujuan untuk memastikan legalitas dan keaslian karya sebelum dilanjutkan ke tahap penerbitan.

3. Bukti cek similarity

Bukti cek similarity berfungsi untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang dibuat bebas dari plagiarisme dan memenuhi standar etika penulisan. Dalam pembuatan buku berjudul *Penggunaan Metode Design Thinking dalam Desain*

UI/UX pada Aplikasi Belajar Online Berbasis Mobile, proses cek similarity dilakukan dengan menggunakan aplikasi Turnitin. Dengan menggunakan Turnitin, penulis dapat memeriksa tingkat kesamaan antara manuskrip yang dibuat dengan berbagai sumber yang ada di internet, jurnal, dan repositori akademik lainnya. Hal ini penting untuk menjaga orisinalitas karya dan memberikan jaminan bahwa buku tersebut merupakan hasil kerja yang autentik dan terhindar dari plagiarisme.



Gambar 2.6 Bukti cek similarity

Hasil cek similarity yang ditunjukkan pada Gambar 2.6 menunjukkan bahwa buku dengan judul "Penggunaan Metode Design Thinking dalam Desain UI/UX pada Aplikasi Belajar Online Berbasis Mobile" memiliki 5% similarity index, dengan rincian 4% berasal dari sumber internet, 2% dari publikasi, dan 1% dari dokumen mahasiswa (student papers). Batas umum plagiasi yang ditetapkan

adalah 20%, yang menunjukkan bahwa buku ini berada dalam kategori aman karena tingkat kemiripannya jauh lebih rendah dari ambang batas yang diperbolehkan.

Hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut memiliki tingkat orisinalitas yang sangat baik. Persentase kemiripan yang terdeteksi berasal dari referensi yang umum digunakan dalam penulisan ilmiah, seperti kutipan atau sumber yang telah dinyatakan secara benar. Dengan demikian, buku ini memenuhi standar akademik dan etika penulisan.

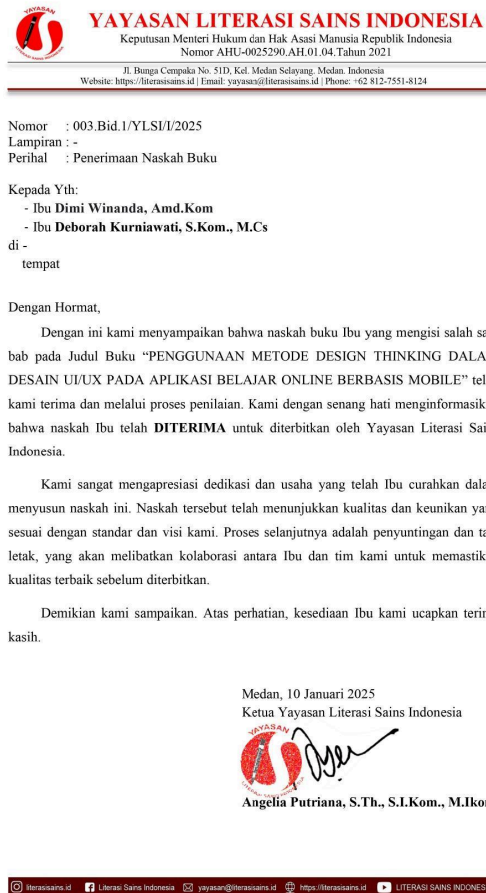
Hasil ini juga menjadi indikator bahwa proses penulisan telah dilakukan dengan teliti dan terstruktur, sehingga memastikan kualitas orisinalitas yang tinggi, menjadikan buku ini layak untuk diterbitkan tanpa indikasi plagiasi.

2.2 Bukti Penerbitan Buku

Setelah melalui proses review dan revisi, penulis akan menerima bukti penerbitan buku dalam bentuk:

1. Surat Penerimaan (Letter of Acceptance)

Surat Penerimaan (Letter of Acceptance) dari penerbit, yang menyatakan bahwa manuskrip telah diterima dan sedang dalam proses untuk mendapatkan nomor ISBN.



Gambar 2.7 Surat Penerimaan (Letter of Acceptance)

Gambar 2.7 merupakan Surat Penerimaan (Letter of Acceptance) dari penerbit Yayasan Literasi Sains Indonesia, yang menyatakan bahwa manuskrip buku telah resmi diterima oleh penerbit. Surat tersebut juga menginformasikan bahwa proses penerbitan sedang berlangsung untuk memperoleh Nomor ISBN (International Standard Book Number), yang merupakan identitas unik bagi buku yang diterbitkan. Surat ini menjadi bukti administratif bahwa manuskrip telah memenuhi persyaratan penerbitan dan akan segera didistribusikan secara resmi setelah proses penerbitan selesai.

2. Sertifikat Penulis

Sertifikat penulis dari penerbit atau konfirmasi resmi bahwa buku telah mendapatkan ISBN. Sertifikat ini menjadi salah satu bukti penting bahwa karya ini telah diakui secara resmi dan terdaftar pada sistem penerbitan yang valid.



Gambar 2.8 Sertifikat Penulis dari Penerbit

Gambar 2.8 adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pihak penerbit sebagai bukti bahwa buku telah mendapatkan nomor ISBN dan telah memenuhi persyaratan administrasi penerbitan.